BAB VIII

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Pacu Jawi adalah permainan anak nagari yang dilaksanakan sebagai rasa syukur setelah selesai pulang padi (panen). Pacu Jawi merupakan perlombaan jawi (sapi) di dalam sawah yang berair dan berlumpur. Walaupun *Pacu Jawi* sebuah bentuk perlombaan tetapi pelaksanan *Pacu Jawi* tidak mengenal menang kalah. Penilaiannya adalah sepasang sapi yang dapat berlari lurus.Makna atau filosofi yang dari sapi berlari lurus adalah pemimpin dan masyarakat bisa berjalan bersama dalam kehidupan sehari-hari. *Pacu Jawi* dilaksanakan di Empat kecamatan di Kabupatan Tanah Datar dilaksanakan oleh 4 kecamatan yaitu di Kecamatan Pariangan, Kecamatan Rambatan, Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Sungai Tarab.

Dengan keunikan dan daya tarik Pacu Jawi oleh Dinas pariwisata dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata dan menjadi objek wisata. Pelaksanaan Pacu jawi sekarang telah disusun dalam kalender *event* pariwisata Tanah Datar . Komodifikasi Pacu Jawi Di Luhak Nan Tuo Tanah Datar mempunyai dampak terhadap peningkatan kunjungan wisatawan dan perekonomian masyarakat.

Pengembangan Pacu Jawi menjadi destinasi wisata yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah memberikan dampak yang nyata sesuai dengan yang

diharapkan seperti peningkatan kunjungan wisatawan, usaha baru dan jasa yang menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat setempat.

1.2 Saran

Pacu Jawi merupakan permainan anak nagari yang diwariskan nenek moyang orang Minangkabau dan sampai sekarang masih dilaksanakan. Dengan dimasukannya Pacu Jawi kedalam agenda daerah sebagai Destinasi wisata diharapkan kepada pengambil kebijaksanaan, tokoh masyarakat dan pelaku budaya agar Pacu Jawi dilaksanakan tanpa meninggalkan nilai-nilai dan tradisi yang melekat pada Pacu Jawi. Hal ini perlu perhatian khusus untuk lestarinya budaya *alek nagari* Pacu Jawi tersebut.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA